

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni dalam kitab *al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an* sebagaimana yang dikutip oleh Mohammad Nor Ichwan mendefinisikan, bahwa al-Qur'an adalah “kalam Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara *mutawatir*, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas”.¹

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Dengan al-Qur'an kita dapat mengetahui segala yang baik dan yang buruk, bisa memahami yang haq dan yang batil, serta melalui al-Qur'an pula, kita mampu mengerti terhadap segala hal yang diridhai dan yang dibenci oleh Allah Swt. Inilah yang menjadi alasan sehingga al-Qur'an begitu vital bagi kehidupan seluruh umat Muslim. Alasan tersebut mengindikasikan bahwa begitu penting bagi kita untuk menjaga

¹ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar al-Quran: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu al-Quran Melalui Pendekatan Historis-Metodologis*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 37.

al-Qur'an dari generasi ke generasi, sehingga mereka dapat memahami al-Qur'an sesuai dengan yang seharusnya mereka ketahui. Al-Qur'an adalah kalamullah, firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi kita Muhammad selama 23 tahun. Ia adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan *tadabbur*, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk *salafus shalih*, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.

Di samping itu, kita juga dianjurkan menghafalnya dan menjaga hafalan tersebut agar jangan terlupakan, karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata bahwa Allah SWT berjanji akan menjaga al-Qur'an dari perubahan dan penyimpangan seperti kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Dan salah satu bukti terjaganya al-Qur'an adalah tersimpannya di dada para penghafal Al-Qur'an dari berbagai penjuru dunia, bangsa arah dan *ajam* (non arab). Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah, di antara perintah membaca Al-Qur'an adalah: firman Allah swt:

يَكَادُ الْبَرْقُ تَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ^ط كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا
 أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا^ج وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ^ج
 إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Rabbmu (al-Qur’an).” (QS. al-Kahfi:27).

Ribuan orang setiap tahunnya belajar dan berhasil untuk menghafal Al-Qur’an, Kitab suci umat islam ini merupakan satu-satunya kitab suci yang berhasil dihafal baik oleh kalangan umat muslim sendiri maupun oleh non-muslim. Banyak alasan yang mereka kemukakan mengenai ketertarikan untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur’an. Namun yang jelas, kitab ini memang telah dijanjikan kemudahan dalam menghafalnya sebagaimana firman yang ada di dalam Al-Qur’an itu sendiri:

أَفْتَرَبْتِ السَّاعَةَ وَأَنْشَقَّ الْقَمَرَ^١

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(Al-Qamar: 17).²

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis pendidikan. Dalam proses belajar

² Mohammad Nor Ichwan, *Belajar al-Quran: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu al-Quran Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, hlm. 37.

pemilihan metode mempunyai andil yang sangat besar karena kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik akan ditentukan oleh ketepatan dan kerelevansian metode yang digunakan.

Selama ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an oleh sebagian masyarakat muslim di Indonesia dianggap sebagai sebuah aktifitas yang sulit, membutuhkan waktu dan hampir tidak mungkin mereka lakukan. Mereka beranggapan bahwa kegiatan menghafal hanyalah bagi mereka yang otaknya encer, menyediakan waktu khusus untuk duduk di lembaga pendidikan *tahfizh* seperti pesantren, rumah *tahfizh* atau lembaga khusus lainnya. Berbagai macam alasan dikemukakan seperti banyaknya kesibukan, umur yang sudah tak lagi muda, tidak punya kemampuan dan sebagainya.

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafal Al Qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* di muka bumi.³ Itulah sebabnya tidaklah mudah dalam menghafal Al Qur'an diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalnya. Sebelum menghafal Al Qur'an sangat di anjurkan agar sang penghafal lebih dahulu lancar dalam Al Qur'an. Orang yang sudah lancar membaca Al Qur'an pasti sudah mengenal dan tidak asing lagi dengan

³Wiwilawiyah wahid, *panduan menghafal AlQur'an super kilat* (yogyakarta : Diva press, 2015)hlm :13

keberadaan ayat-ayat Al Qur'an, sehingga tidak membutuhkan pengenalan ayat terlebih dahulu.⁴

Sebelum mulai menghafal Al-Qur'an penting sekali bagi penghafal untuk memantapkan niat. Sebab, sebagaimana dikatakan dalam sebuah hadis bahwa segala sesuatu itu tergantung pada niatnya. Artinya, niat memiliki peran penting dalam suatu amal perbuatan seseorang. Bahkan, Imam Abu Hanifah menjelaskan bahwa niat merupakan syarat amal seseorang. Sedangkan Imam Syafi'i berpendapat bahwa niat adalah rukun dari suatu amaliah. Ibnu Abbas juga mengatakan bahwa setiap orang akan di beri pahala sesuai dengan kadar niatnya. Pendapat lain mengatakan bahwa niat berperan untuk membedakan antara ibadah dengan pekerjaan lainnya.

Nah, apabila dikorelasikan dengan topik menghafal, maka hal pertama dan paling utama yang harus dilakukan dan di perhatikan oleh orang yang hendak menghafal Al-Qur'an adalah membulatkan niat menghafal Al-Qur'an hanya mengharap ridha Allah Swt. Dengan membulatkan niat, maka akan muncul motivasi intern dari dalam diri sehingga membuat orang yang menghafal semakin bersemangat dan giat dalam menghafal Al-

⁴ Wiwi alawiyah wahid, *panduan menghafal AlQur'an super kilat*, hlm : 50

Qur'an. Di sinilah peran penting niat bagi kesuksesan orang menghafal Al-Qur'an.⁵

Mungkin banyak metode yang pernah di dengar, lihat atau bahkan di ikuti dalam rangka menghafal Al-Qur'an. Berbagai metode tersebut tentunya baik karena telah diuji coba oleh penemu/pengajarnya kepada beberapa orang dan komunitas. Dan salah satu metode lain untuk menghafal Al Quran adalah metode *Kauny Quantum Memory* yang ditemukan oleh Ust. Bobby Herwibowo.

Ust. Bobby Herwibowo merupakan alumni Fakultas Syariah Universitas Al Azhar, Cairo Mesir selain aktif berdakwah melalui Majelis Al Kauny juga tercatat sebagai staf khusus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Dewan syariah Aksi Cepat Tanggap (ACT). Buku *Kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan penjelasan dari berbagai teori dan metode yang digunakan dalam pelatihan menghafal Quran yang diadakan oleh Kauny Training Center. Moto dari *Kauny Quantum Memory* adalah menghafal Al Quran semudah tersenyum, karena siapa saja bisa menghafal Al Quran baik tua-muda, laki-laki-perempuan, miskin-kaya, kakek-nenek, petani-pengusaha dan tidak perlu harus yang pernah masuk madrasah/pesantren. Semua kalangan bisa menghafal Al Quran dan tidak ada kata terlambat untuk menghafal Al Quran.

⁵ Ummu Habibah, *20 Hari hafal 1 Juz* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)hlm 16-17

Beberapa tehnik yang diulas dalam buku *Kauny Quantum Memory* antara lain *baby reading*, tehnik Quantum ala Rasulullah, dan menghafal sambil tersenyum. Allah Swt. telah menjanjikan kemudahan bagi siapapun yang ingin mempelajari Al Quran dalam firmanNya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, adakah orang yang mengambil pelajaran?” Karena itu semestinya setiap muslim benar-benar memiliki keinginan untuk mempelajari dan menghafal Al Quran serta meyakini bahwa ia mampu untuk menghafal Quran dengan pertolongan Allah. Sehingga akan timbul semangat dan pikiran yang positif dalam dirinya untuk menghafal Al Quran bukan sebaliknya bahwa hanya orang-orang yang di pesantren atau perguruan tinggi khusus atau kiai, dosen dan ulama yang hanya bisa menghafal Al Quran sehingga mematahkan semangat dan menghambat pembelajaran.

Dalam menggunakan metode menghafal Al Qur'an setiap orang memang berbeda-beda, terserah si penghafal mau menggunakan metode yang mana saja boleh. Oleh karena itu, Melihat fenomena-fenomena di atas tentu beberapa tahun ke depan akan lebih berkembang berbagai metode untuk menghafal Al-Qur'an yang lebih efektif. Anak-anak penghafal Al-Qur'an yang ada di indonesia menjadi inspirasi bagi berkembangnya metode-metode pembelajaran dan hafalan tersebut. Salah satu metode yang kemudian berkembang adalah metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*. merupakan

seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur melalui ilustrasi-ilustrasi gambar, gerakan-gerakan tubuh yang akan terhubung langsung dengan ayat yang akan di hafalkan. Manfaat dari metode belajar *Kauny Quantum Memory* merupakan pengembangan sikap yang positif, memotivasi, mengembangkan keterampilan belajar, membangkitkan kepercayaan diri, dan meraih kesuksesan. metode belajar *Kauny Quantum Memory* merupakan metode yang di harapkan mampu menjadi metode bagi masyarakat islam di indonesia yang menginginkan lahirnya generasi-generasi muda islam yang mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Latihan dalam *Kauny Quantum Memory* di desain untuk mengundurkan imajinasi sehingga mereka akan terbiasa dengan gagasan tentang membuat asosiasi-asosiasi yang tidak biasa. Tidak hanya dengan citra visual yang di tampilkan dalam gambar-gambar maupun gerakan-gerakan yang penghafal lihat. Tetapi, sebenarnya mengajak semua indra yang dimiliki untuk merekam hafalan.⁶

Ingatlah akan janji allah untuk hamba-hamba Nya yang bersungguh-sungguh ia akan menunjukkan jalan Nya. Teruslah menyemangati diri untuk usaha yang mulia seperti menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an memang bukan kewajiban setiap muslim tapi alangkah ruginya kita ketika tidak memanfaatkan

⁶ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum* (Sukoharjo : CV. Farishma Indonesia, 2014)hlm, 82-83

peluang ini untuk bekal kita hidup di dunia maupun akhirat. Karena menghafal bukan lagi menjadi pekerjaan yang sulit. Dengan ini kita bisa menghafal dengan mudah semudah tersenyum.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory*. Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memori* Terhadap Hafalan Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas V11 Mts Al Khoiriyah Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Metode *Kauny Quantum Memori* efektif Terhadap Hafalan Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas V11 MTS Al Khoiriyah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah: Untuk mengetahui apakah Metode *Kauny Quantum Memori* efektif terhadap Hafalan Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas V11 Mts Al Khoiriyah Semarang

2. Manfaat penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah, informasi dan sarana dalam memajukan ilmu agama, khususnya bidang pendidikan Islam.

b. Praktis

1) Manfaat bagi peserta didik

- a) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses hafalan
- b) Melatih peserta didik untuk belajar melatih otak kanan agar lebih aktif
- c) Memudahkan peserta didik dalam memahami hafalan ayat Al-Qur'an beserta arti yang terkandung di dalamnya.
- d) Dapat meningkatkan prestasi hafalan peserta didik.

2) Manfaat bagi guru

- a) Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang menarik
- b) Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan hafalan berlangsung

- c) Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.
- 3) Manfaat bagi sekolah
- a) Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an .
- 4) Manfaat bagi peneliti
- a) Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran hafalan Al-Qur'an menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.
 - b) Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil hafalan Al-Qur'an melalui model pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.